

IV. KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN

Berdasarkan data monografi Desa Sukorejo (2013) menunjukkan keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan sarana perekonomian dan keadaan pertanian di Desa Sukorejo adalah sebagai berikut.

A. Keadaan Alam

1. Letak Geografis dan Batas-batas Administrasi

Desa Sukorejo berada pada ketinggian 376 mdpl dari bentang wilayah berbukit. Topografi Desa Sukorejo secara keseluruhan merupakan daerah berbukit dan dataran rendah. Tekstur tanah di Desa Sukorejo berupa lempungan dan sebagian besar tanahnya berwarna merah. Musim kemarau terjadi pada bulan April sampai dengan Bulan September dan musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai dengan bulan Maret.

Secara administratif Desa Sukorejo merupakan bagian wilayah Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Desa Sukorejo memiliki orbitasi jarak dari pemerintah Kabupaten Sragen 23 km dan dari Ibu Kota Provinsi 250 km. Desa Sukorejo dibagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Sukorejo, Dusun Pondok dan Dusun Cengklik. Batas-batas wilayah Desa Sukorejo adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan wilayah Desa Jambeyan
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan wilayah Desa Lempong
Kecamatan Ngawi, dan Kabupaten Karanganyar

- Sebelah Barat : Berbatasan dengan wilayah Desa Jetis, Kecamatan Sambirejo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan wilayah Desa Sine Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Jawa Timur

2. Luas Daerah dan Tata Guna Lahan

Luas daerah Desa Sukorejo ± 4,12 Ha. Tata guna lahan Desa Sukorejo adalah sebagai berikut:

Sawah	:130,24 Ha
Ladang	: 103,94 Ha
Pemukiman	: 28,102 Ha
Kas Desa	: 15,32 Ha
Hutan lindung	: 17 Ha
Perkebunan	: 45 Ha

Lahan di daerah Desa Sukorejo sebagian besar dimanfaatkan untuk sektor pertanian, yaitu berupa sawah, ladang dan perkebunan. Lahan yang digunakan untuk pemukiman dan sektor lain jauh lebih kecil. Dengan demikian, Desa Sukorejo mempunyai potensi di sektor pertanian yang cukup besar.

B. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan jumlah penduduk pada umumnya akan mengalami perubahan pada setiap tahunnya, keadanya penduduk yang mengalami perubahan tersebut

disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Jumlah penduduk tersebut dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Jumlah penduduk pada Desa Sukorejo tercatat sebanyak 2.047 jiwa yang terdiri dari 49,15 persen laki-laki dan 50.85 persen perempuan. Struktur jenis kelamin akan berpengaruh pada penyediaan tenaga kerja yang dapat membantu dalam proses pembangunan pertanian.

Tabel 4. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Sukorejo

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	
		Orang	Presentase
1	Laki-laki	1.006	49,15
2	Perempuan	1.041	50.85
	Jumlah	2.047	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Sukorejo Tahun 2014

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.041 sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.006. Perbandingan antara jumlah penduduk perempuan dan jumlah penduduk laki-laki cukup berimbang. Sehingga dapat diketahui bahwa di Desa Sukorejo tenaga kerja perempuan lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.

2. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Penduduk merupakan salah satu potensi sumber daya dari suatu daerah, terutama berhubungan dengan tenaga kerja. Tersedianya tenaga kerja yang besar merupakan peluang bagi pengembangan berbagai macam usaha. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Desa Sukorejo dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Desa Sukorejo

No	Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk	
		Orang	Presentase
1	0 – 14	492	24,04
2	15 – 64	1.286	62,82
3	65 tahun ke atas	269	13,14
	Jumlah	2.047	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Sukorejo Tahun 2014

Dilihat pada tabel 4, dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Sukorejo sebagian besar pada tingkat umur 15 – 64 tahun. Pada umur 15 – 64 tahun termasuk usia produktif yang merupakan salah satu modal pembangunan pertanian, yaitu terkait dengan ketersediaan tenaga kerja yang berpotensi.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah. Penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi merupakan sumberdaya yang potensial, dan akan lebih mudah dalam menerima hal-hal yang baru. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Sukorejo dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
		Orang	Persentase
1	Belum Sekolah	176	8,89
2	Tidak Tamat Sekolah Dasar	191	9,65
	Belum Tamat SD/Sederajat	193	9,74
3	Tamat SD / Sederajat	830	41,92
4	Tamat SLTP / Sederajat	376	18,99
5	Tamat SLTA / Sederajat	197	9,95
6	Tamat Perguruan Tinggi / Sederajat	17	0,86
	Jumlah	1980	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Sukorejo Tahun 2014

Dilihat pada tabel 5, dapat diketahui bahwa di Desa Sukorejo jumlah penduduk menurut pendidikan yaitu berjumlah 1789. Sebagian besar berada pada tingkat pendidikan sekolah Sekolah Dasar/ sederajat sebanyak 830 orang 41,92 persen. Sedangkan yang tamat perguruan tinggi merupakan jumlah terkecil yaitu sebanyak 17 orang 0,86 persen.

4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencahariaan penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh sumberdaya yang tersedia dan keadaan perekonomian masyarakat seperti tingkat pendidikan, tingkat keterampilan. Kondisi penduduk menurut mata pencaharian di Desa Sukorejo dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Penduduk	
		Orang	Persentase
1	Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan	958	76,52
2	Industri pengolahan	51	4,07
3	Perdagangan	115	9,19
4	Jasa	50	3,99
5	Trasportasi komunikasi	29	2,32
7	Pertambangan	12	0,96
8	Kontruksi	37	2,95
	Jumlah	1252	100,00

Sumber: Data Monografi Desa Sukorejo Tahun 2014

Pada tabel 6. dapat diketahui bahwa keadaan penduduk menurut mata pencaharian sebagian besar dari sektor pertanian yaitu 958 jiwa 76,52 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian memang menjadi peranan penting bagi masyarakat untuk bertahan hidup.

C. Keadaan Pertanian

Masyarakat di Desa Sukorejo mayoritas bekerja dalam bidang pertanian dan pertanian merupakan satu-satunya bidang yang menghasilkan produk pangan untuk mencukupi kebutuhan pangan.

Tabel 8. Keadaan Pertanian di Desa Sukorejo

No	Komoditi	Luas Tanah
1	Padi sawah	123
2	Ubi Kayu	75
3	Jagung	25
4	Kacang panjang	6
5	Kacang tanah	6
6	Terong	2
7	Ubi jalar	5
8	Cabe	4
9	Bawang merah	1
10	Tomat	2
11	Sawi	5
12	Mentimun	4
	Jumlah	258

Sumber: Data Monografi Desa Sukorejo Tahun 2014

Pada tabel 7, dapat diketahui bahwa lahan yang paling luas yaitu untuk penanaman padi sebesar 123 ha. Sebagian besar penduduk di Desa Sukorejo memanfaatkan lahan pertanian untuk ditanami padi sawah karena keadaan lahan persawahan lebih luas dibandingkan dengan perkebunan dan tegalan. Padi merupakan tanaman yang menjadi sumber karbohidrat untuk masyarakat di Desa Sukorejo dan lainnya. Pertanian di Desa Sukorejo menerapkan sistem pertanian alami dimana dalam pelaksanaan budidaya padi organik pupuk yang digunakan adalah kotoran hewan ternak.

Desa Sukorejo dalam budidaya padi organik sudah benar-benar tidak menggunakan pestisida kimia, sebagian besar pupuk utama yang digunakan dalam budidaya padi organik adalah pupuk kandang dan untuk pupuk penunjang

lainnya yaitu pupuk cair yang terdiri dari ZPT dan POC. ZPT berfungsi sebagai penanggulangan hama penyakit dan POC sebagai perangsang pertumbuhan. Pupuk yang digunakan tidak terkontaminasi bahan kimia dan pembuatan pupuk dilakukan oleh para petani di Desa Sukorejo.